



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**LAMPIRAN**

**UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1957**

**TAKSIRAN PENERIMAAN UNTUK TAHUN DINAS 1953**

**BAGIAN IVA**

**KEMENTERIAN URUSAN PENYELENGGARAAN KEUANGAN DAN  
PERHITUNGAN-PERHITUNGANNYA MENGENAI PERUSAHAAN-  
PERUSAHAAN DAN JAWATAN-JAWATAN (PEMERINTAH) YANG  
MEMPUNYAI PENGURUS SENDIRI.**

	Perkiraan baru 1953	Setelah ditambah dengan	Setelah di kurangkan dengan
4A.I. PENERIMAAN BERHUBUNG DENGAN PINJAMAN UANG JI- KA TIDAK DISEBUT DALAM POS 4A.2 DAN POS			
4A.1.3. Penerimaan dari uang ca- dangan pembayaran kredit- kredit luar Negeri.			
4A.1.3.1. Penerimaan dari uang ca- dangan berhubungan dengan Eca-grants (Counterpart- fund).	130.000.000	130.000.000,	-
4A.1A. (BARU) UNTUNG (LABA BUKU) BERKENAAN DENGAN PENE- TAPAN BARU HARGA PERSEDI- AN EMAS BANK INDONESIA.			
4A.1A.1. (Baru) Untung (laba-buku) berkenaan dengan pene- tapan baru harga persedi- aan emas Bank Indonesia.			
4A.1A.1.1.(baru) Untung (laba-buku) berkenaan dengan penetapan baru harga persediaan emas Bank Indonesia.	1.700.000.000.	1.700.000.000.	-



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

4A.1B	(BARU) PENERIMAAN BERHUBUNG DENGAN KEUANGAN DARI BEKAS DAERAH-DAERAH OTONOM YANG OLEH KARENA WARISAN DIJADIKAN HASIL NEGARA.			
4A.1B.1.	(baru) Penerimaan-penerimaan berhubung dengan saldo-saldo di Bank (sebelum dan sesudah perang), dan dengan pendapatan kumpulan efek-efek.			
4A.1B.1.1.	(baru) saldo-saldo rekening-rekening dan pendapatan kumpulan efek-efek.	330.000,-	330.0000;	-
4A.1B.2.	(baru) Penerimaan berhubung dengan penjualan kumpulan surat-surat efek-efek sebelum dan sesudah perang.			
4A.1B.2.1.	(Baru) penghasilan dari penjualan surat-surat efek-efek	1.258.000,-	1.258.000,-	-
4A-1B.3.	(Baru) Penerimaan berhubung dengan pembayaran oleh daerah-daerah otonom rendahan, 1e karena bagiannya dalam hutang pinjaman dari daerah otonom yang telah dihapuskan dan 2e karena pembayaran yang diwajibkan pada daerah rendahan itu sebelum perang oleh daerah-daerah yang telah dihapuskan itu.			
4A.1B.3.1.	(baru) Angsuran-angsuran yang tertunggak dari Kabupaten-kabupaten dan Kota-Praja dari tahun 1942 sampai akhir tahun 1953 .....	5.700.000,-	5.700.000,-	-



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

4A.1B.3.2.(Baru) Pembayaran di muka sisa hutang-hutang tersebut yang baru dapat ditagih sesudah tanggal 31 Desember 1953 oleh Daerah-daerah otonom.....	2.300.000,-	2.300.000,-	-
4A.1B.3.3.(Baru) Penerimaan karena pembayaran hutang-hutang yang lain kepada Daerah-daerah yang dihapuskan .....	Memori	-	-
4A.4. PENYERTAAN.			
4A.4.2.Keuntungan berhubung dengan penyertaan dalam modal.			
4A.4.2.14.(baru) Bagian dalam keuntungan dari N.V. Percetakan Perdana.	Memori	-	-
4A.4.2.15.(baru) Bagian dalam keuntungan dari N.V. Industri Pulp Pabrik Kertas di Aceh .....	Memori	-	-
4A.4.2.16.(baru) Bagian dalam keuntungan berhubung dengan penyertaan dalam modal Pabrik Soyabean Milkpowder di Yogyakarta ....	Memori	-	-
4A.4.2.17.(baru) Pendapatan mengenai penjualan saham-saham dari Hotel Savoy Homann di Bandung	1.622.500,-	1.622.500,-	-
4A.6.4.6.1.UANG MUKA UNTUK PERLENGKAPAN KEBUTUHAN-KEBUTUHAN KAS.			
4A.6.1.Pembayaran Kembali Uang muka pada Badan-badan dan Lembaga-Lembaga Pemerintah.			
4A.6.1.10.Pembayaran-pembayaran berhadapan dengan pengeluaran-pengeluaran berhubung dengan adanya Organisasi perbekalan Negara (Stockpiling) .....	150.000.000,-	150.000.000,-	-
4A.6.1.13.(Baru) Pembayaran kembali uang			



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

muka oleh Yayasan Karet ...	10.000.000,-	10.000.000,-	-
4A.6.4.Penerimaan luar biasa.			
4A.6.4.2. (baru) Penyetoran oleh Yayasan			
Kopra guna pengeluaran lain-lain			
Kementerian untuk kepentingan			
daerah kopra.	28.000.000,-	28.000.000,-	-